

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis untuk mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Dr. Sam Ratulangi, Jayapura berdasarkan nilai AEK, UCL dan BKA, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Dr.Sam Ratulangi, Jayapura adalah faktor manusia, jalan dan lingkungan akan tetapi faktor yang mendominasi terjadinya kecelakaan tersebut adalah faktor manusia
2. Dalam pengamatan di lokasi penelitian terhadap kondisi fisik jalan maupun fasilitas pelengkap jalan, masih banyak terdapat pada beberapa ruas jalan yang kurang terhadap fasilitas pendukung jalan seperti, rambu yang sudah rusak atau tidak terawat, marka pembagi lajur maupun marka tempat penyebarang orang yang tidak terlihat jelas, ruas yang kurang dengan alat penerang jalan (lampu), saluran drainase yang tidak terawat atau rusak, trotoar yang tidak terawatt dan rusak.

6.2 Saran

Melihat dari keadaan lokasi penelitian dan data yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Diperlukan perawatan / pemasangan terhadap fasilitas pelengkap jalan yang memiliki kekurangan, seperti rambu yang terhalang benda / pohon, marka yang tidak terlihat dengan jelas, perbaikan terhadap trotoar yang rusak, segera dipasangkan maupun memperbaiki lampu penerang jalan.
2. Dari berbagai macam kekurangan fasilitas pendukung jalan maupun kondisi fisik ruas jalan, diharapkan pemerintah agar memperhatikan kembali terhadap fasilitas pelengkap jalan yang kurang layak tersebut
3. Kepada instansi pemerintah terkait perlu ditingkatkan lagi kegiatan dalam rangka meyakinkan masyarakat terhadap pentingnya aturan berlalu lintas yang baik dan benar, dengan upaya-upaya yang dapat bersifat preventif yang dapat melalui sosialisasi yang dapat dilakukan dari tingkat SD sampai tingkat perkuliahan, dan dapat melalui media cetak maupun sampai ke media sosial, selain itu upaya bersifat represif dapat dilakukan dalam menindak dengan memberikan sanksi yang tegas terhadap oknum-oknum pengguna jalan yang melanggar tata tertib lalu lintas .
4. Berdasarkan penelitian ini, data yang diolah dengan menggunakan metode perhitungan hanya terbatas menggunakan data kecelakaan lalu lintas dari

kepolisian dan kemudian didukung dengan pengamatan kondisi fisik jalan maupun fasilitas pelengkap jalan di lokasi penelitian, diharapkan dari penelitian ini menjadi sebuah referensi yang dapat dikembangkan lagi dengan beragam data pendukung maupun dengan metode-metode pendukung lainnya dalam menemukan upaya-upaya yang lebih strategis dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1993). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 tentang *Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Anonim, (2006). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 34 tahun tentang *Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Anonim, (2014). Peraturan Menteri (PM) Nomor 13 Tahun tentang *Rambu Lalu Lintas*. Jakarta: Peraturan Menteri Republik Indonesia.
- Anonim, (2014). Peraturan Menteri (PM) Nomor 34 Tahun tentang *Marka Jalan*. Jakarta: Peraturan Menteri Republik Indonesia.
- Anonim, (2018). Peraturan Menteri (PM) Nomor 27 Tahun tentang *Alat Penerangan Jalan*. Jakarta: Peraturan Menteri Republik Indonesia.
- BC, Robertus dan Sadar,(2007), *Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Semarang dan Faktor Penyebabnya*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bhaswata, N., (2009). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Keselamatan Transportasi Bus Kuning UI Pada Mahasiswa Sarjana Regular Angkatan Tahun 2005 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*. Skripsi. Fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, (2004). *Pedoman Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Pd T-09- 2004-B)*. Jakarta.
- Dewanti, M.S., (1996). *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas di Yogyakarta*, Media Teknik No.3 Tahun XVIII, UGM, Yogyakarta.

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (2007), Pedoman Operasi : Accident Blackspot Investigation Unit / Unit Penelitian Kecelakaan Lalu lintas (ABIU/UPK). Jakarta .
- Hobbs, F. D., (1995). Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas. Edisi kedua. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kartika, Metta., (2009). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Depok (Menggunakan Data Kecelakaan Polres Metro Depok Tahun 2008). Skripsi Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- Malkhamah, S., (1995), Manajemen Lalu Lintas, Biro Penerbit KMTS FT UGM. Yogyakarta.
- Pignataro, L.J, (1973), *Traffic Engineering Theory and Practice*, Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Sugiyanto, G., dan Santi, M.Y., (2015). Karakteristik Kecelakaan lalu lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalulintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus di Kabupaten Purbalingga.
- Sinaga, M. K., (2012). Gambaran Faktor – Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Medan Tahun 2010. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.